

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Desain Studi Kasus

Karya tulis ini menggunakan studi kasus deskriptif yaitu menggambarkan bagaimana penerapan *hypnobreastfeeding* pada ibu post operasi SC yang mengalami masalah keperawatan menyusui tidak efektif di RSUD Handayani Kotabumi, Lampung. Dengan memantau perkembangan payudara dan produksi ASI pada pasien selama 3 hari perawatan. Penulis mendeskripsikan bagaimana kondisi payudara dan produksi ASI pasien sebelum dan setelah dilakukan tindakan *hypnobreastfeeding*.

B. Subjek Studi Kasus

Subjek studi kasus dalam KTI ini adalah ibu post operasi SC yang mengalami masalah keperawatan menyusui tidak efektif. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

- a. Ibu dengan post *sectio caesarea* hari pertama yang mengalami masalah keperawatan menyusui tidak efektif.
- b. Bersedia menjadi responden.
- c. Klien dapat berkomunikasi dengan baik dan kooperatif

2. Kriteria eksklusi

- a. Klien yang tidak memenuhi 2 hari perawatan di rumah sakit.
- b. Klien dengan penurunan kesadaran.

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

<i>Variabel</i>	Definisi Operasional	Hasil
<i>hypnobreastfeeding</i>	Teknik menggunakan hipnosis ringan (<i>self-hypnosis</i>) memakai <i>aromatherapy</i> dengan memejamkan mata dan merelaksasi otot-otot untuk membantu ibu menyusui menjadi lebih rileks, percaya diri, dan lancar dalam produksi ASI, dengan	Dilakukan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP)

		mengucapkan kalimat afirmasi positif (“ASI saya cukup dan berkualitas”. “Saya mampu menyusui dengan tenang dan Bahagia”. “Tubuh saya menghasilkan ASI yang dibutuhkan bayi saya”). Ajak ibu membayangkan bayinya menyusui dengan baik, dibantu dengan menyentuh lembut payudara saat proses ini, lalu dilanjutkan dengan relaksasi dan visualisasi, posisi ini dilakukan selama 10 menit dan diterapkan sebanyak 3 kali dalam sehari.	
Menyusui Efektif	Tidak	Kondisi tidak ada produksi ASI ibu Post Operasi SC.	Menggunakan lembar observasi 1. ASI menetes 2. Suplai ASI adekuat

D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan saat pengkajian ini adalah format pengkajian ibu Post Partum, SOP, lembar observasi Pada tahap tindakan, alat yang digunakan adalah tensimeter, jam tangan, oximeter, aromaterapi.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan studi kasus yaitu

1. Wawancara, merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dimana penulis memperoleh data dan informasi dari klien, keluarga klien, dan perawat ruangan. Penulis melakukan wawancara tatap muka secara langsung di ruang kebidanan RSU Handayani.
2. Observasi, melihat areola mammae dan puting susu ibu
3. Pemeriksaan fisik, dengan cara inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi pada ibu post op SC.
4. Studi dokumentasi, metode yang dipakai dengan meninjau hasil pemeriksaan diagnostik dan informasi lain yang sesuai dengan kondisi klien. Studi kasus ini dilakukan dengan melihat rekam medis pasien, termasuk catatan kunjungan, hasil pemeriksaan laboratorium yang relevan, dan data pengobatan pasien.

F. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

1. Prosedur Administrasi

Peneliti melakukan konsultasi terhadap dosen pembimbing dikampus, kemudian peneliti mendapat izin mengambil data dirumah sakit handayani, lalu melakukan praktik untuk mendapatkan data pengkajian dengan membuat *inform consent* pada pasien dan keluarga. Setelah itu langkah pengambilan data dengan melakukan observasi dan wawancara.

2. Prosedur Asuhan Keperawatan

- a. Melakukan pengkajian mulai dari identitas, keluhan sampai dengan pemeriksaan pada klien seperti pengukuran suhu tubuh.
- b. Melakukan kontrak dengan pasien selama 3 hari perawatan.
- c. Menyiapkan alat alat yang diperlukan untuk melakukan teknik *hypnobreastfeeding*
- d. Membuat intervensi keperawatan.
- e. Melakukan penerapan *hypnobreastfeeding* pada klien sesuai SOP.
- f. Melakukan evaluasi tindakan yang sudah diberikan selama 3hari
- g. Mendokumentasikan hasil pemantauan dan perkembangan klien setelah dilakukan tindakan terapi penerapan *hypnobreastfeeding* dengan masalah menyusui tidak efektif.
- h. Penyelesaian laporan hasil pemantauan dan perkembangan klien setelah dilakukan tindakan teknik *hypnobreastfeeding*.

G. Lokasi Dan Waktu Studi Kasus

Studi kasus ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi, Lampung. Waktu penelitian dilakukan selama 3 hari dimulai pada tanggal 04-06 Maret 2025.

H. Penyajian Data

Penyajian data dalam studi kasus ini adalah berupa gambaran deskripsi yang disajikan dalam bentuk narasi dan tabel. Analisis dilakukan dengan membandingkan data-data yang didapatkan serta tindakan yang dilakukan dengan konsep teori serta didukung oleh jurnal penelitian.

I. Etika Studi Kasus

1. Menghormati dan menghargai harkat martabat klien sebagai subjek studi kasus (*Respect for Human Dignity*).
 - a. Klien mendapatkan hak tentang informasi yang jelas mengenai tujuan, manfaat/resiko, setelah hal-hal berkaitan dengan penerapan *hypnobreastfeeding* untuk mengatasi menyusui tidak efektif.
 - b. Sebelum terlibat sebagai subjek studi kasus partisipan dengan *informed consent* secara sukarela tanpa paksaan/tekanan/ancaman.
 - c. Menghormati privasi dan kerahasiaan klien sebagai subjek studi kasus
2. (*Respect for Privacy and Confidentiality*).
 - a. Peneliti bertanggung jawab atas perlindungan privasi klien.
 - b. Memasang tirai saat melakukan tindakan *hypnobreastfeeding*
 - c. Data penelitian dirahasiakan diberi inisial, hanya digunakan untuk tujuan penelitian dan hasil data tidak disebarluaskan.
3. Memegang prinsip keadilan dan kesetaraan (*Respect for Justice Inclusiveness*).
 - a. Keadilan diperlakukan sama tanpa membedakan pasien lain diruangan.
 - b. Memperhitungkan dampak positif maupun negative dari studi kasus.
4. (*Balancing Harm and Benefits*).
 - a. Meminimalisir dampak negatif/resiko studi kasus yang dapat memperburuk kondisi klien, seperti tidak mencuci tangan sebelum melakukan tindakan dan melakukan teknik yang tidak tepat sesuai dengan SOP.
 - b. Menghentikan tindakan apabila reaksi yang tidak sesuai dengan Tindakan *hypnobreastfeeding*.